

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Junrejo RT 03 RW 06 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Di RA Siti Khadijah mayoritas anak masih usia prasekolah dengan dominasi 76% yang mengalami karies gigi. Tempat penelitian ini merupakan tempat yang representative dikarenakan jumlah anak dengan karies gigi cukup banyak. Keadaan sekolah cukup bersih. Prasarana di sekolah ini cukup lengkap terdapat Kantor Guru, UKS, Mushola, Taman Bermain, Aula Pertemuan. Jumlah guru di RA Siti Khadijah Kota Batu ini berjumlah 11 orang diantaranya Kepala Sekolah, Guru Pengajar, Tenaga Administrasi. Di luar sekolah terlihat banyak yang berjualan makanan manis jadi murid rentan terkena karies gigi.

#### 4.2 Data Umum

**Tabel 4.1 Data Umum Responden**

No.	Kategori	f	%
1	<b>Usia Responden</b>		
	25-30 tahun	8	32
	31-35 tahun	12	48
	36-40 tahun	5	20
	<b>TOTAL</b>	25	100
2	<b>Pendidikan Responden</b>		
	SD	5	20
	SMP	5	20
	SMA/SMK	10	40
	PT/AKADEMIK	5	20
	<b>TOTAL</b>	25	100
3	<b>Pendapatan Responden</b>		
	< 2.700.000/bln	10	40
	2.700.000 – 6.000.000/bln	10	40

> 6.000.000/bln	5	20
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

(Sumber: Hasil Survey Tahun 2020)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui pada data usia didapatkan hasil hampir setengah responden berusia 31-35 tahun (12 orang atau 48%). Pada data pendidikan, hampir setengah ibu responden berpendidikan SMA/SMK (10 orang atau 40%). Pada data penghasilan, lebih dari setengah orang tua responden berpendapatan < Rp. 2.700.000/bln (10 orang atau 40%).

#### 4.3 Data Khusus

**Tabel 4.3.1 Upaya Menjaga Kesehatan Gigi**

No.	Tingkat Upaya Menjaga Kesehatan Gigi	F	%
1.	Tinggi	8	32
2.	Sedang	15	60
3.	Rendah	2	8
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

(Sumber: Hasil Survey Tahun 2020)

Berdasarkan data pada table 4.2, diketahui bahwa sebanyak 15 orang atau 60% responden mempunyai upaya yang sedang dalam menjaga kesehatan gigi anaknya, sebanyak 8 orang ibu (32%) mempunyai upaya yang tinggi dalam menjaga kesehatan gigi anaknya dan sebagian kecil yaitu 2 orang (8%) mempunyai upaya yang rendah dalam menjaga kesehatan gigi anaknya.

#### 4.4 Pembahasan

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa sebanyak 15 orang atau 60% responden mempunyai upaya yang sedang dalam menjaga kesehatan gigi anaknya, sebanyak 8 orang ibu (32%) mempunyai upaya yang tinggi dalam menjaga kesehatan

gigi anaknya dan sebagian kecil yaitu 2 orang (8%) mempunyai upaya yang rendah dalam menjaga kesehatan gigi anaknya.

Hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa Menjaga kesehatan gigi ibu dirumah mempunyai kontribusi yang cukup terhadap timbulnya karies gigi pada anak di RA Siti Khadijah Kota Batu. Banyaknya Anak dari responden yang mengalami karies gigi dimungkin kan karena kurangnya menjaga kebersihan gigi, dalam hal ini anak dari responden kadang menyikat gigi secara rutin. Kebiasaan jelek lainnya yaitu kurangnya pemeriksaan gigi ketempat pelayanan kesehatan, dengan demikian karies gigi akan lebih cepat diketahui dan dirawat.

Menurut (prasti ika, 2005) metode yang bisa dilakukan orangtua/wali kepada anak, yaitu:

1. Pendidikan melalui nasihat dan dialog

Orangtua/wali diharapkan mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman mengenai kesehatan gigi yang sesuai dengan tingkat berpikir orangtua/wali.

2. Pendidikan dengan keteladanan

Jaman sekarang anak-anak terutama usia dini, selalu meniru apa yang dilakukan orang disekitarnya.

Metode dengan bentuk keteladanan ini memerlukan sosok pribadi yang secara visual dapat diamati, dilihat serta dirasakan sendiri oleh anak sehingga mereka ingin menirunya.

3. Pendidikan melalui pembiasaan

Dengan dilakukan kebiasaan sikat gigi setiap hari anak-anak akan mengalami proses yang berlangsung sepanjang hidup mereka dengan pembiasaan, dan akhirnya menjadikan bagian dari hidupnya.

Peran orangtua adalah seperangkat tingkah laku dalam bekerjasama serta bertanggung jawab. Orangtua/wali juga berperan aktif dalam memberikan pengertian, mengingatkan, menyediakan fasilitas kepada anak dan membimbing ( Setiawan Indro, 2014).

Peran aktif orangtua ini diperlukan terutama pada usia prasekolah, dimana pemeliharaan kesehatan gigi mereka masih bergantung kepada orangtua/wali sebagai orang terdekat anak. Mulai tumbuhnya

gigi yang merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak. Orangtua/wali harus mengetahui cara merawat gigi anaknya tersebut. Peran orangtua/wali sangat berpengaruh dalam merawat dan memelihara kesehatan gigi anak secara teratur seperti menyikat gigi, memperhatikan pola makan dan melakukan pemeriksaan secara rutin ke klinik gigi. Anak usia prasekolah khususnya anak usia 4-6 tahun memerlukan bantuan orangtua dalam menyikat gigi walaupun anak mampu untuk memanipulasi pergerakan sikat gigi mereka (suci arian, 2011).

Disamping itu, Perawatan gigi pada anak yang mengalami kerusakan gigi sukar dilakukan dan pengobatan terhadap gigi yang rusak juga menghabiskan waktu serta biaya yang mahal. Oleh karena itu, pencegahan terjadinya kerusakan gigi jauh lebih baik dari pada merawat gigi yang sudah rusak dan jika di biarkan tanpa disertai perawatan dalam kurun waktu tertentu kemungkinan akan bertambah parah (suci arian, 2011). Beberapa peran yang dilakukan orangtua/wali dalam upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.